

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka terdapat beberapa kesimpulan yang bisa diambil, sebagai berikut :

A. Survey Hidrografi dalam menunjang Keandalan Sarana Bantu Navigasi-Pelayaran (SBNP) di Selat Malaka dan Singapura yang merupakan alur pelayaran Internasional dan masuk dalam wilayah kerja Distrik navigasi Kelas I Tanjung Pinang di lokasi RLB Takong dan Pelampung Suar Selat Durian dipengaruhi oleh 2 (dua) hal, yaitu :

1. Kondisi Sarana Bantu Navigasi-Pelayaran (SBNP) khususnya RLB Takong perlu dilaksanakan evaluasi posisi dan struktur yang rusak, serta terjadi pergeseran posisi terhadap Sarana Bantu Navigasi – Pelayaran Tersebut.
2. Kondisi arus yang sering berubah dan banyaknya kapal yang melintas sangat memungkinkan terjadinya pergeseran posisi terhadap Sarana Bantu Navigasi-Pelayaran dan mempengaruhi Keandalan.

B. Keandalan Sarana Bantu navigasi Pelayaran Di Selat Malaka dan Singapura terdapat beberapa SBNP tidak beroperasi akibat tertabrak kapal dan tindak pencurian dan perusakan sehingga Keandalan dan Keukupan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran 90.3% mendekati kategori 3 (tiga) yang di sarankan oleh *IALA*. Melihat kondisi alur pelayaran yang padat maka alur pelayaran di Selat Malaka dan Selat Singapura maka perlu diklasifikasikan sesuai dengan kategori yang dikeluarkan oleh *IALA* sehingga dapat menentukan tingkat perawatan sarana bantu navigasi-pelayaran di alur pelayaran tersebut.

Dengan demikian gambaran jelas dari keandalan Sarana Bantu Navigasi-Pelayaran dapat berfungsi dengan baik dengan posisi lokasi yang sudah dapat di survey hidrografi sehingga dalam kondisi keandalan SBNP dapat terjaga.

V.2 Saran-Saran

Setelah membaca, mendengar, melihat dan mengetahui sendiri baik dalam proses belajar maupun praktek kerja lapangan maka dapat disarankan:

1. Pentingnya sebuah study peningkatan keandalan Sarana Bantu Navigasi-Pelayaran (SBNP) khususnya di perairan Internasional Selat Malaka dan Selat Singapura khusus untuk pembuatan Standar dan kriteria teknis survey hidrografi untuk SBNP sehingga mampu memaksimalkan kinerja dari kapal induk perambuan.
2. Perlu dilaksanakan survey hidrografi dalam meningkatkan Keandalan Sarana Bantu Navigasi-Pelayaran (SBNP) serta dalam pengembangan dan penandaan lokasi yang masaih terdapat bahaya bernavigasi sehingga peningkatan keselamatan pelayaran terjamin.
3. Meningkatkan pengawasan dan perawatan terhadap Sarana bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) yang disebabkan kurangnya kesadaran oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab dengan merusak dan mencuri Sarana Bantu Navigasi-Pelayaran (SBNP) untuk menunjang keselamatan pelayaran.

